

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor agribisnis peternakan sapi perah merupakan salah satu sektor pertanian yang membantu dalam pemenuhan gizi masyarakat di Indonesia. Agribisnis peternakan mulai dikenal dan berkembang di Indonesia sekitar pertengahan tahun 1980-an. Sistem agribisnis peternakan dapat dipandang sebagai salah satu kesatuan manajemen dalam sebuah unit usaha peternakan. Salah satu sistem agribisnis peternakan di wilayah Kabupaten Malang yaitu peternakan sapi perah yang melakukan kegiatan agribisnis sebagai mata rantai manajemen usaha yang menyatu dalam satu unit usaha peternakan sapi perah.

Sapi merupakan salah satu komoditi peternakan yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhan akan bahan pangan bergizi tinggi. Selain itu sapi merupakan hewan ternak terpenting dan andalan berbagai sumber susu, daging, kulit, tenaga kerja, dan kotorannya. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia membuat kebutuhan masyarakat akan kebutuhan gizi seperti susu terus meningkat. Peningkatan produksi susu sapi tersebar di Indonesia salah satunya yaitu di daerah provinsi Jawa Timur khususnya Kabupaten Malang. Berikut produksi susu sapi di Kabupaten Malang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi susu sapi di Kabupaten Malang tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah produksi (kg)
2016	156 532 000
2017	141 954 288
2018	147 368 072

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur 2019

Produksi susu sapi di Kabupaten Malang meningkat tiap tahunnya dengan berorientasi untuk memenuhi kebutuhan akan bahan pangan bergizi. Seiring berkembangnya zaman susu sapi dapat di produksi menjadi produk olahan seperti susu pasteurisasi. Hal tersebut menjadikan salah satu bisnis yang mempunyai peluang yang cukup menjanjikan. Salah satu yang mengusahakan produk olahan susu sapi adalah perusahaan CV Milkindo Berka Abadi.

Perusahaan CV Milkindo Berka Abadi berlokasi di Kepanjen Kabupaten Malang yang bergerak dibidang peternakan sapi perah serta mempunyai unit bisnis lainnya seperti wisata dan edukasi. Pada kegiatan peternakan sapi perah di perusahaan CV Milkindo Berka Abadi meliputi kegiatan pengadaan sapronak, pemeliharaan sapi, pemerahan susu, proses produksi, dan pemasaran. Pada proses produksi, perusahaan CV Milkindo Berka Abadi mengolah susu segar menjadi susu pasteurisasi dengan varian rasa pisang, strawberry, melon yang dikemas dengan botol dan cup. Kemudian olahan susu segar menjadi *yogurt* dengan varian rasa melon, strawberry, mangga, dan olahan susu segar menjadi keju *mozzarella* original. Pada saat ini perusahaan hanya memiliki keju *mozzarella* original, tetapi perusahaan CV Milkindo Berka Abadi kini juga mempunyai *branding* bahwa mereka ingin menjadi produsen pertama dan satu-satunya yang fokus pada keju

mozzarella dengan berbagai macam varian rasa, dari situlah konsumen akan lebih tertarik dan ingin membeli produk yang dihasilkan perusahaan.

Dengan demikian seiring kemajuan teknologi saat ini susu dapat di produksi menjadi berbagai produk olahan lain seperti keju *mozzarella* dengan varian rasa *spicy*, *salted egg*, dan *charcoal*. Perkembangan produksi keju *mozzarella* kini berdampak positif karena laju pertumbuhan yang semakin tinggi dapat mengindikasikan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan pertumbuhan produk keju *mozzarella*, yaitu semakin banyaknya jumlah produsen keju atau dapat dikatakan semakin meningkatnya konsumsi keju di masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan CV Milkindo Berka Abadi dapat mengolah susu segar lain menjadi produksi keju *mozzarella* dengan berbagai macam varian rasa yang saat ini dapat memberikan peluang bisnis yang menjanjikan.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada CV Milkindo Berka Abadi melalui penerapan matriks SWOT
2. Merumuskan strategi bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal-eksternal pada CV Milkindo Berka Abadi
3. Menyusun dan merancang rencana pengembangan bisnis pada CV Milkindo Berka Abadi berdasarkan pendekatan sembilan blok *business model canvas*.

2. METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian pengembangan bisnis ini adalah hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan pada perusahaan CV Milkindo Berka Abadi yang berlokasi di Jalan Kolonel Kusno 77, Desa Tegalsari, Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 12 minggu, dimulai pada tanggal 20 Januari sampai dengan tanggal 11 April 2020.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dan sumber data untuk kajian pengembangan bisnis ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari pengamatan secara langsung dan praktik langsung di tempat PKL, serta dari wawancara langsung masing-masing kepala divisi yang ada pada perusahaan CV Milkindo Berka Abadi, sehingga dari wawancara tersebut dapat mengetahui kondisi dan situasi perusahaan. Data sekunder, didapatkan dari pencarian data dari literatur-literatur pada instansi yang terkait seperti, perpustakaan, buku-buku panduan, internet, dan sumber lain yang dapat mendukung untuk melengkapi

